

PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASET* PADA PT KALBE FARMA TBK PERIODE 2013-2023

Inas Nur Syahla¹

E-mail : inasnursyahla21@gmail.com¹

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan¹

Sutiman²

Email : dosen01673@unpam.ac.id²

Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Pamulang Tangerang Selatan²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui terdapat pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) secara simultan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023 baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data yang digunakan yaitu data laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023. Hasil uji hipotesis pertama diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-3,600 > 2,26216$ diperkuat dengan nilai *Sig.* $0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap (ROA). Hasil uji hipotesis kedua diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,387 > 2,26216$ diperkuat dengan nilai *Sig.* $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap (ROA). Hasil uji hipotesis ketiga diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,771 > 4,46$ diperkuat dengan nilai *Sig.* $0,028 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap (ROA).

Kata Kunci : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of *Current Ratio* (CR) and *Debt to Equity Ratio* (DER) simultaneously on *Return On Assets* (ROA) at PT Kalbe Farma Tbk for the 2013-2023 period, both partially and simultaneously. The research used is descriptive research with a quantitative approach. The data source used is the financial report data of PT. Kalbe Farma Tbk for the years 2013-2023. The results of the first hypothesis test obtained a calculated *t value* $> t$ table or $-3.600 > 2.26216$ strengthened by the *Sig value.* $0.006 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted, so it can be concluded that partially the *Current Ratio* variable has a significant negative effect on (ROA). The results of the second hypothesis test obtained a calculated *t value* $> t$ table or $3.387 > 2.26216$ strengthened by the *Sig value.* $0.008 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_2 is accepted, so it can be concluded that partially the *Debt to Equity Ratio* variable has a significant positive effect on expected (ROA). The results of the third hypothesis test obtained a value of *F count* $> F$ table or $5.771 > 4.46$ strengthened by the *Sig value.* $0.028 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_3 is accepted, so it can be concluded that simultaneously the *Current Ratio* and *Debt to Equity Ratio* variables have a significant positive effect on expected (ROA).

Keywords: *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* and *Return on Assets*

1. PENDAHULUAN

Persaingan usaha di era globalisasi saat ini sangat ketat karena perusahaan dituntut untuk dapat terus memenuhi kebutuhan dan permintaan pasar. Untuk dapat mengikuti perkembangan pasar saat ini maka perusahaan juga perlu melakukan peningkatan dalam bidang teknologinya untuk proses produksi produk sediaanannya.

Keberadaan perusahaan menjadi faktor yang sangat penting di dalam kegiatan bisnis khususnya di bidang perekonomian. Tujuan perusahaan yaitu mencapai laba yang maksimum sehingga dapat menentramkan para

pemegang saham dan meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Dalam mewujudkan tujuan suatu perusahaan, peran manajer sangat dibutuhkan. Tanggung jawab utama manajer keuangan adalah mendapatkan dana yang dibutuhkan untuk investasi dan operasinya. Untuk dapat melihat baik buruknya kinerja suatu perusahaan ialah dengan melihat tingkat Profitabilitas perusahaan tersebut. Menurut Kasmir Rasio profitabilitas merupakan alat ukur kinerja manajemen untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Karena profitabilitas adalah salah satu

indikator yang paling penting untuk menilai suatu perusahaan.

Perusahaan Kalbe Farma Tbk adalah salah satu perusahaan farmasi ternama di Indonesia yang bergerak dalam bidang produk obat, minuman energi dan nutrisi, yang dilengkapi dengan kekuatan bisnis usaha kemasan dan distribusi. Perusahaan Kalbe Farma Tbk didirikan pada 10 September 1996, oleh 6 bersaudara yaitu Khouw Lip Tjoen, Khouw Lip Hiang, Khouw Lip Swan, Boenjamin Setiawan, Maria Karmila, F. Bing Aryanto. Perusahaan ini telah jauh berkembang dari awal mulanya sebagai usaha farmasi yang dikelola di garasi rumah pendirinya di wilayah Jakarta Utara. Perusahaan ini telah berhasil memposisikan merk-merknya sebagai pemimpin didalam masing-masing kategori dan segmen industri.

Pada tahun 2021, dunia menghadapi carian Covid-19 dengan varian baru yang sangat menular sehingga sekali lagi menciptakan krisis Kesehatan global. Munculnya varian delta di tahun 2021 yang telah memaksa penduduk dunia untuk menghadapi tekanan terhadap system Kesehatan, serta diberlakukannya pembatasan sosial yang mengakibatkan penurunan pendapatan.

Return On Asset adalah bagian dari salah satu rasio profitabilitas yang termaksud untuk dapat mengukur kemampuan sebuah perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut *Return On Asset* mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aktiva yang digunakan. Menurut Wiagustini

Setiap perusahaan berusaha agar nilai dari *Return On Asset* mereka tinggi. Semakin besar nilai dari *Return On Asset* itu berarti bahwa semakin baik perusahaan menggunakan assetnya untuk mendapat laba, dengan meningkatnya nilai *Return On Asset* profitabilitas dari perusahaan semakin meningkat. Hal ini membuat para investor menjadi tertarik untuk dapat membeli saham pada perusahaan serta berdampak pada harga saham yang semakin meningkat dan diikuti dengan tingkat pengembalian return saham yang tinggi.

Menurut Hanafi dan Halim "*Return On Asset* yaitu rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset yang tertentu".

Current Ratio atau rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya. Rasio Lancar ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya dalam satu tahun. Calon kreditur menggunakan rasio ini untuk menentukan apakah melakukan pinjaman jangka pendek atau tidak kepada perusahaan bersangkutan. *Current ratio* atau rasio lancar ini juga menunjukkan efisiensi siklus operasi

perusahaan atau kemampuannya mengubah produk menjadi uang tunai. *Current Ratio* atau rasio lancar yang merupakan salah satu Analisis Rasio Likuiditas ini juga dikenal dengan rasio modal kerja (*working capital ratio*). *Current Ratio* yang rendah maka akan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu dalam memenuhi utang jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenai beban tambahan atas kewajibannya. Mahardika dan Marbun (2016:24)

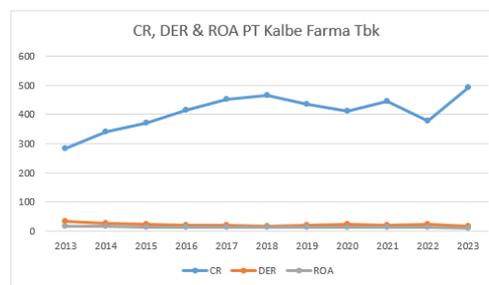
Debt to Equity Ratio merupakan "rasio yang menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang digunakan untuk jaminan keseluruhan (total) hutang. Rasio ini merupakan perbandingan antara total modal sendiri dengan total jumlah hutang". Semakin tinggi nilai *Debt to Equity Ratio*, berarti semakin kecil jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan dan semakin besar nilai *Debt to Equity Ratio*, berarti semakin besar jumlah aktiva yang dibiayai oleh pemilik perusahaan. Heru (2017:1-2).

Perkembangan nya yang pesat ini membuktikan bahwa Perusahaan Kalbe Farma Tbk merupakan perusahaan yang memiliki kinerja yang baik. Tidak hanya di Indonesia namun juga dipasar Internasional, dengan produk-produk kesehatan dan obat-obatan yang telah senantiasa menjadi andalan keluarga. Perusahaan Kalbe Farma Tbk juga berhasil memposisikan dirinya dalam listing Jakarta Islamic Index (JII) selama 11 tahun berturut-turut. Dibawah ini merupakan tabel perkembangan laporan keuangan pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk periode 2013-2023.

Tabel 1.1
 CR, DER DAN ROA PT Kalbe Farma Tbk
 Periode 2013-2023

Tahun	CR (%)	DER (%)	ROA (%)
2013	283,93	33,12	17,42
2014	340,37	26,57	17,07
2015	369,78	25,22	15,03
2016	413,12	22,17	15,44
2017	450,94	19,60	14,77
2018	465,78	18,65	13,77
2019	435,47	21,31	12,53
2020	411,59	23,47	12,41
2021	444,52	20,70	12,60
2022	377,12	23,28	12,67
2023	490,69	17,03	10,27

Sumber : Laporan Keuangan PT Kalbe Farma Tbk periode 2013-2023



Grafik 1.1
 CR, DER & ROA PT Kalbe Farma Tbk
 Periode 2013-2023

Selain ini pengukuran rasio utang terhadap modal yaitu *Debt To Equity Ratio*. *Debt To Equity Ratio* adalah sebuah rasio keuangan yang membandingkan jumlah hutang dengan ekuitas. Rasio ini membandingkan antara seluruh utang, (termasuk utang lancar dan utang jangka panjang) dengan ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (*kreditor*) dengan pemilik perusahaan.

Penelitian oleh Adji Widodo (2022), dan Salkia Okta Yuarelli, dkk (2023) mengemukakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset*. Penelitian oleh Nova Abriano, dkk (2022) mengemukakan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh simultan terhadap *Return On Asset*.

Penelitian ini bermaksud akan memverifikasi ulang hasil dari para peneliti terdahulu. Dari pembahasan uraian teori dan pernyataan penelitian sebelumnya, maka selanjutnya akan dilakukan lebih dalam lagi analisis dan kajian ulang lebih lanjut mengenai perkembangannya.

Dari laporan keuangan yang telah disajikan diatas penelitian ini dilakukan untuk menguji Kembali hubungan rasio keuangan terhadap tingkat profitabilitas perusahaan dalam bentuk *Return On Asset*. Sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk, serta penulis ingin melakukan penelitian lebih lanjut tentang “Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* pada PT Kalbe Farma Tbk periode 2013-2023”

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data yang berbentuk angka seperti : harga saham, profitabilitas, aktiva, hutang. Sumber data yang digunakan yaitu data laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2013-2023. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi dan teknik kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis rasio keuangan diantaranya *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio*.

Deskriptif kuantitatif berarti bahwa penelitian tersebut mengenai data yang dikumpulkan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai gejala yang dinyatakan dalam angka-angka serta analisisnya menggunakan metode statistika. Dalam penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif ini menggunakan model matematik seperti uji statistik, uji asumsi klasik, analisis regresi dan uji hipotesis.

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) “uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dalam

penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan uji statistik non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) test yang terdapat deprogram SPSS.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018:107) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independent. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan *tolerance* jika $< 0,1$ maka terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018:137) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model yang baik adalah model yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji ada atau tidaknya heteroskedastisitas di gunakan uji *scatter plot*, yaitu meregresi nilai *absolut* residual terhadap variabel independent. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$. Sebaliknya, terjadi heteroskedastisitas apabila nilai signifikansinya $> 0,05$.

Uji Autokorelasi

Menurut Imam Ghozali (2016:107), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *durbin-watson*. Adapun dasar pengembalian uji *durbin-watson* adalah seperti tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
 Uji Statistik Durbin Watson

DW	Kesimpulan
$< dL$	Ada Autokorelasi Positif
$dL, s/d dU$	Tanpa Kesimpulan
$dU, s/d 4 - dU$	Tidak Ada Autokorelasi
$4 - dU, s/d dL$	Tanpa Kesimpulan
$> 4 - dL$	Ada Autokorelasi Negatif

Sumber: Imam Ghozali (2016:111)

Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah proses untuk melakukan evaluasi kekuatan bukti dari sampel, dan memberikan dasar untuk membuat keputusan terkait dengan populasinya. Uji hipotesis dalam penelitian ini ada tiga tahap yaitu, uji parsial (uji-t) dan uji simultan (uji-f) sebagai berikut:

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* secara individu (parsial).

Menurut Ghozali (2018:78), uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Pada tingkat signifikan 5% dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $p\text{-value} > 0,05$ maka H_1 ditolak yang artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak mempengaruhi *Return On Assets* secara signifikan.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan $p\text{-value} < 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mempengaruhi *Return On Assets* secara signifikan.

2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji adanya pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Assets* secara bersama-sama (simultan).

Menurut Ghozali (2018:79) pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan $\leq 0,05$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value}$ F-statistik $\leq 0,05$ maka H_1 diterima yang artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama mempengaruhi *Return On Assets*.
- b. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan nilai $p\text{-value}$ F-statistik $\geq 0,05$ maka H_1 ditolak yang artinya *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara bersama-sama tidak mempengaruhi *Return On Assets*.

3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

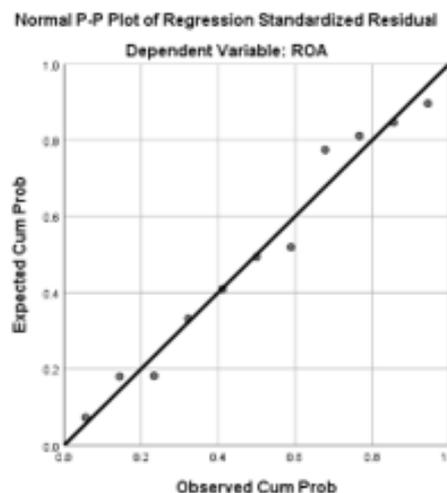
Tabel 4.6
 Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	139,14982749
Most Extreme Differences	Absolute	.164
	Positive	.118
	Negative	-.164
Test Statistic		.164
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.6, besarnya nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar .200 atau 0.200. syarat lulus uji normalitas adalah nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* $> 0,05$. Sehingga $0,200 > 0,05$, hal tersebut menunjukkan bahwa nilai residual terstandarisasi dikatakan menyebar secara normal dan lulus dalam uji normalitas.

Kemudian dilakukan pengujian linearitas untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan dependen. Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS Versi 26, maka diperoleh grafik *Normal Probability-Plot of Regression Standardized Residual* untuk dependen variabel ROA sebagai berikut :



Sumber: Olah Data SPSS 26

Gambar 4.5
 Uji Normalitas Probability-Plot

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi secara normal, dimana pada Grafik P-Plot terlihat bahwa titik-titik yang menggambarkan data mengikuti garis diagonal, artinya terdapat hubungan linear antara variabel independen X_1 (CR), X_2 (DER), dan variabel dependen Y (ROA) terlihat dari sebaran data mengikuti garis lurus dari kiri bawah ke kanan atas.

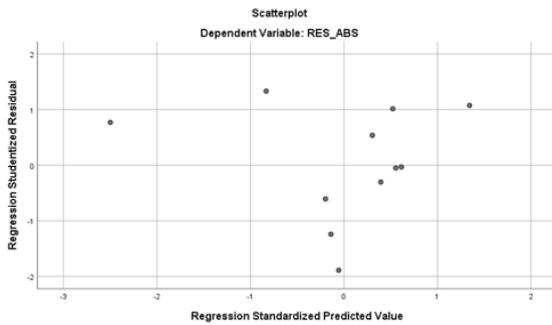
2. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7
 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2403,899	1145,074		2,099	.069
	CR	-.029	.016	-.2394	-1,846	.102
	DER	-.477	.219	-2,831	-2,183	.061

a. Dependent Variable: RES_ABS
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan data tabel 4.7 diperoleh bahwa nilai sig. atau signifikan dari variabel CR dan DER secara berturut turut adalah 0,102 dan 0,061 nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data sampel yang diambil peneliti tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber: Olah Data SPSS 26

Gambar 4.6 Uji Scatterplot

Berdasarkan gambar 4.6 dapat dilihat bahwa titik titik pada *scatterplot* menyebar secara acak tidak membentuk suatu pola tertentu, maka disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4.8 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.769 ^a	.591	.488	155.574	.826

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai *Durbin-Watson* dari output 1,031, nilai ini dibandingkan dengan jumlah sampel ($n=11$) variabel independen ($k=2$) pada tingkat signifikan 5%, maka diperoleh batas bawah (d_l) sebesar 0,7580, batas atas (d_u) sebesar 1,6044 dan $4 - d_u$. Sehingga Nilai DW 0,8261 terletak diantara bilai d_u dan $4 - d_u$ atau ($0,7580 < 0,826 < 2,3956$), maka dapat disimpulkan bahwa hasil tersebut tidak ada gejala autokorelasi. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Collinearity Statistics				
Model		Tolerance	VIF	
1	CR	.040	25.093	
	DER	.040	25.093	

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai *tolance* pada CR dan DER adalah 0,040 atau lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF pada CR dan DER adalah 25,093. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bebas tidak terdapat gejala multikolinieritas dalam model regresi

4.2.1 Hasil Uji Analisis Regresi Linier

1. Uji Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada *Current Ratio* (CR) Terhadap ROA (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2525.802	316.002		7.993	.000
	CR	-.028	.008	-.768	-3.600	.006

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Dari tabel 4.10 maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y=2525.802 - 0.028x_1$. Dari persamaan di atas maka persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat bahwa nilai *constant* sebesar 2525.802 dan nilai *Current Ratio* (CR) sebesar -0.028. Karena nilai CR bernilai negatif (-), diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) maka setiap perubahan 1 unit pada variabel *Current Ratio* (CR) akan mengakibatkan terjadinya penurunan pada ROA sebesar -0.028.

Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Sederhada *Debt to Equity Ratio* (DER) Terhadap ROA (Y)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	558.267	252.561		2.210	.054
	DER	.369	.109	.749	3.387	.008

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Dari tabel 4.11 maka dapat diperoleh persamaan regresi $Y= 558.267 + 0.369x_2$. Dari persamaan di atas maka persamaan regresi linier sederhana dapat dilihat bahwa nilai *constant* sebesar 558.267 dan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0.369. Karena nilai DER bernilai positif (+), diartikan apabila konstanta tetap dan tidak ada perubahan pada variabel *Current Ratio* (CR) maka setiap perubahan 1 unit pada variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) akan mengakibatkan terjadinya kenaikan pada ROA sebesar 0.369.

2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2798.059	2920.602		.958	.366
	CR	-.031	.041	-.872	-.770	.463
	DER	-.052	.558	-.106	-.094	.928

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan hasil analisis perhitungan regresi linier berganda pada tabel 4.12, maka dapat diperoleh persamaan regresi ROA = 2798.059 - 0.031 (CR) - 0.052 (DER).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.13
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)
 Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.769 ^a	.591	.488	155.574

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 b. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.13, diperoleh nilai *R-square* sebesar 0,591 atau 59,1%, yaitu hasil dari penguadratan dari korelasi R, yaitu 0,769². Maka dapat disimpulkan bahwa variabel CR dan variabel DER secara bersama sama dapat berpengaruh kuat terhadap variabel ROA sebesar 59,1% sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil Uji Korelasi Berganda

Tabel 4.14
 Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, (2015: 191)

Hasil uji korelasi berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.15
 Hasil Uji Korelasi Berganda
 Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.769 ^a	.591	.488	155.574	.591	5.771	2	8	.028

a. Predictors: (Constant), DER, CR
 Sumber: Olah Data SPSS 26

- 1) Nilai sig. F Change sebesar 0,028 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (X₁) dan *Debt to Equity Ratio* (X₂) secara simultan memiliki hubungan korelasi yang signifikan terhadap ROA (Y).
- 2) Nilai R (Koefisien Korelasi) sebesar 0,769 atau terdapat diantara (0,60-0,799) maka dapat disimpulkan bahwa tingkat hubungan antara variabel *Current Ratio*

(X₁) dan *Debt to Equity Ratio* (X₂) secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap ROA (Y).

Hasil Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Tabel 4.16
 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) *Current Ratio* terhadap ROA
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	2525.802	316.002	7.993	.000
	CR	-.028	.008	-.768	.006

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh nilai *t hitung* > *t tabel* atau -3,600 > 2,26216 diperkuat dengan nilai *Sig.* 0,006 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap (ROA).

Tabel 4.17
 Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t) *Debt to Equity Ratio* terhadap ROA
 Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	558.267	252.561	2.210	.054
	DER	.369	.109	.749	3.387

a. Dependent Variable: ROA
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.17 diperoleh nilai *t hitung* > *t tabel* atau 3,387 > 2,26216 diperkuat dengan nilai *Sig.* 0,008 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₂ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Tabel 4.18
 Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)
 ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	279361.801	2	139680.900	5.771	.028 ^b
	Residual	193626.745	8	24203.343		
	Total	472988.545	10			

a. Dependent Variable: ROA
 b. Predictors: (Constant), DER, CR
 Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.18 diperoleh nilai *F hitung* > *F tabel* atau 5,771 > 4,46 diperkuat dengan nilai *Sig.* 0,028 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₃ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap (ROA).

Pembahasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat dibuat suatu analisis dan pembahasan di bawah ini :

1. Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Profitabilitas Return On Asset* (ROA) PT. Kalbe Farma Tbk periode 2013-2023

Hasil uji hipotesis pertama diperoleh nilai *t hitung* > *t tabel* atau -3,600 > 2,26216 diperkuat dengan nilai *Sig.* 0,006 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap (ROA).

Menurut Yudiana (2013:75) *Current Ratio* (CR) “adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo”. Semakin tinggi *current ratio* berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. *Current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan aktiva lancar yang mengganggu.

Jadi hal tersebut tidak baik bagi profitabilitas perusahaan karena aktiva lancar menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aktiva tetap.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Elfira Malinda dkk (2024) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2013-2023. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* (CR) X1 berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Kalbe Farma Tbk periode 2013-2023.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) PT. Kalbe Farma Tbk periode 2013-2023

Hasil uji hipotesis kedua diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,387 > 2,26216$ diperkuat dengan nilai $Sig. 0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

Menurut Kasmir (2016:158) "*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan salah satu dari rasio *leverage* yang bertujuan menganalisa pembelanjaan yang dilakukan berupa komposisi hutang dan modal serta kemampuan perusahaan untuk membayar bunga dan beban lainnya". Bagi bank (kreditor) semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang ditanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar batas pengamanan bagi peminjam jika kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva.

Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Sugiyanta (2021) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap Profitabilitas *Return On Asset* (ROA) PT. Kalbe Farma Tbk periode 2013-2023

Hasil uji hipotesis ketiga diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,771 > 4,46$ diperkuat dengan nilai $Sig. 0,028 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap (ROA).

Current Ratio (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) karena semakin besar nilai *Current Ratio* maka semakin kecil nilai rasio dari *Return On Assets*. Jika biaya hutang yang tercermin dalam biaya pinjaman lebih besar daripada biaya modal sendiri, maka rata-rata biaya modal

(*weighted average cost of capital*) akan semakin besar sehingga *Return on Asset* (ROA) akan semakin kecil, demikian sebaliknya. Semakin tinggi DER menunjukkan semakin besar kepercayaan dari pihak luar, hal ini sangat memungkinkan meningkatkan kinerja perusahaan, karena dengan modal yang besar maka kesempatan untuk meraih tingkat keuntungan juga besar.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian terdahulu dari Amelia Luthfiyyah Ramadhani dkk (2024) dalam jurnal yang berjudul Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Kalbe Farma Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* berpengaruh besar terhadap *Return on Assets* PT. Kalbe Farma Tbk

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya, serangkaian pengelolaan data dan analisis mengenai pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Profitabilitas Return On Asset* (ROA) PT. Kalbe Farma Tbk periode 2013-2023, maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- Hasil uji hipotesis pertama diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-3,600 > 2,26216$ diperkuat dengan nilai $Sig. 0,006 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Current Ratio* terdapat pengaruh negatif signifikan terhadap (ROA).
- Hasil uji hipotesis kedua diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3,387 > 2,26216$ diperkuat dengan nilai $Sig. 0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap (ROA).
- Hasil uji hipotesis ketiga diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $5,771 > 4,46$ diperkuat dengan nilai $Sig. 0,028 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* terdapat pengaruh positif signifikan terhadap (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Amirullah (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- [5] Ghozali, Imam.(2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [6] Hanafi, Hamduh M. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [7] Handayani, Ririn. (2020). *Metodologi Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Trussmedia.
- [8] Hasibuan, Melayu S.P. (2015). *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [9] Hasibuan, Melayu S.P. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [10] Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated and comprehensive Edition)*. Jakarta: Grasindo.
- [11] Husnan, Suad & Enny Pudjiastuti. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketujuh . Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [12] Hutaauruk, M. R. (2017). *Akuntansi Perusahaan Jasa Aplikasi Program Zahir Accounting Versi 6*. Jakarta: PT, Indeks
- [13] Kariyato. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan Pertama. Malang: UB Press.
- [14] Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [15] Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- [16] Sugiyono. (2017). *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- [17] Sujarweni, V . Wiratna (2017). *Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- [18] Ariani, Devi & Bati (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio* dan *Debt To Assets Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar Di BEI *Jurnal Manajemen Ekonomi Vol.1 No.2/ISSN : 2685-8754*
- [19] Hatami, Muhammad Rizky & Dr. Hendratno SE., AK., M.M., (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* Terhadap *Return On Assets* (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2017. *Universitas Telkom/e-Proceeding of Management, Vol.7 No.1*
- [20] Kurniawati, Cicik Ritno (2022). Pengaruh *Current Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2018. *Jurnal Cendikia Keuangan. Vol.1 No.2*.
- [21] Ningsih, Fitria (2021). Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)* *Current Ratio (CR)* *Total Assets Turn Over (TATO)* dan *Net Profit Margin (NPM)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2011-2020. *Diploma Thesis, Institut Agama Islam Negeri Madura*.
- [22] Pudjut Harianto, R. & Nurhariyanto, D. (2020). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Total Assets Turn Over* Terhadap *Return On Assets* Pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2008-2021. *Jurnal GeoKonomi ISSN-Elektornik. Vol.13 Nomor 02 September 2022*
- [23] Saragih, Safitri Br (2022). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Kalbe Farma Tbk Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2021. *Universitas Medan Area*.
- [24] Solihin, Dede (2019). Pengaruh *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT Kalbe Farma Tbk. *Jurnal Kreatif ISSN 2406-8616 Vol.7 No.1*.
- [25] Iqbal, Diki Muhammad (2023). Pengaruh *Current Ratio (CR)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah (ISSI) : Studi Pada PT. Vale Indonesia Tbk 2011-2020. *Sarjana Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- [26] Widodo, Dhiya Fakhriy (2020). Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)*, dan *Total Assets Turn Over (TATO)* Terhadap *Return On Assets (ROA)* Pada PT. Kalbe Farma Tbk Tahun 2009-2021. *Sarjana Thesis, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.